

Kemampuan Menggunakan Kalimat Efektif dalam Menulis Teks Pidato Siswa Kelas  
IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Zaterti<sup>1</sup>, Hasnul Fikri<sup>2</sup>, Syofiani<sup>3</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PPKHB  
SKGJ (Kab.Solok).

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa Dan Seni.

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email : [zaterti@yahoo.com](mailto:zaterti@yahoo.com)

### ABSTRACT

This study aimed to describe the ability to use effective sentence in the text content of the speech class IX students of SMP N 2 Solok Bukit Sundi viewed from the aspect of unity , coherence , parallels , accuracy , effectiveness , and the logic . The theory used in this study are a theory about the nature of writing and writing goals expressed by Tarin (2005 ) , effective sentences and understanding the characteristics of effective sentence proposed by Finoza (2009 ) , the data text to speech and speech to text part is expressed by Arifin and Tasai ( 2010) . This research is a qualitative descriptive method . The data of this study are sentences in the text of a speech written by the students . The data of this study are 17 text speech students . The object of research is the class IX students of SMP N 2 Solok Bukit Sundi totally 17 people . Data collection techniques in this study are writing test . The results of the data analysis showed that the ability to use effective sentence in the text content of the speech class IX students of SMP N 2 Solok Bukit Sundi viewed from the aspect of unity , coherence , parallels , accuracy , effectiveness , and the logic is as follows . Of the 17 students who received a perfect score 2 people with an average value of 97.25 , which gets excellent grades 14 students with an average value of 94.48 , and scored just 1 students with an average value of 6:33 . In general, the average ability of students in the effective use of the phrase in the text content of the speech is 92.9 with excellent qualifications . Based on data analysis , it can be concluded that the ability in using effective sentence in the text of speech class IX students of SMP N 2 Solok Bukit Sundi viewed from the aspect of unity, coherence, parallels, accuracy, effectiveness, and the logic are fair at all.

**Key words : Effective Sentence, Text To Speech, Writing ability**

#### A. Pendahuluan

Pengajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkembangkan

keterampilan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan sama-sama mempunyai kedudukan yang penting. Di antara keempat aspek keterampilan berbahasa di atas keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu, keterampilan menulis juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mengekspresikan pikiran seorang kepada orang lain. Dengan memiliki keterampilan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Di samping itu, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Tarigan (2005:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan menurut Thahar (2008:12), kegiatan menulis

adalah kegiatan intelektual. Seorang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan pikiran melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bisa dijadikan sebuah media bagi seorang dalam berkomunikasi tanpa harus bertatap muka.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tidak mudah dicapai melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis telah diajarkan dalam pendidikan formal mulai dari SD hingga ke SMA, bahkan juga di perguruan tinggi.

Kalimat yang terdapat dalam sebuah tulisan hendaknya ditata secara efektif. Kalimat efektif tidak saja mudah dipahami oleh pembaca tetapi juga menunjukkan tertibnya jalan pikiran kita. Menurut Razak (1986:2), kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu bertanggung dengan sempurna, kalimat yang efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu

tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca) persis seperti apa yang disampaikan Arifin dan Tasai (2004:89) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis. Keterampilan menggunakan kalimat efektif merupakan keterampilan yang penting, sebab dengan menggunakan kalimat efektif orang akan mudah menanggapi dan memahami tulisan yang kita tulis.

Salah satu keterampilan menulis yang dikembangkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menyusun atau menulis teks pidato. Menulis teks pidato yang baik bukanlah hal yang mudah. Dalam menulis teks pidato diperlukan keterampilan, kecermatan, dan ketelitian dalam menggunakan EYD, pilihan kata (diksi), gaya bahasa, kalimat efektif, dan penataan paragraf agar apa yang ingin disampaikan melalui teks pidato dapat terwujud dengan baik dan tidak terjadi

kesalahan. Jika terjadi kesalahan dalam penulisan teks pidato, secara otomatis orang akan membaca teks pidato tersebut akan mengalami kesulitan dan informasi yang ingin disampaikan akan sulit dipahami oleh pembaca.

## **B. Kajian Teori**

Sebagai suatu proses kreatif, ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Selanjutnya, Tarigan (2005:21) juga menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Kemudian, Wiedarti (2005:20) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. Sebagai komunikasi tidak

langsung, menulis juga merupakan komunikasi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Hasil dari kegiatan menulis adalah tulisan atau karangan. Selain itu, Nurudin (2007:3) juga menyatakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.

Pendapat lain, yaitu menurut Thahar (2008:12) bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual. Seseorang intelektual ditandai dengan kemampuan mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Tetapi, seorang yang bukan intelektual, sukar merumuskan jalan pikirannya sendiri,

tergambar dari cara dia berbicara, apalagi melalui tulisan.

Pendapat lain, yaitu menurut Tarigan (1982:23) bahwa tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini dapat dikatakan, bahwa (1) tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif, (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif, (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut wacana kesastraan, dan (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-rapi disebut wacana ekspresif. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan, apabila dalam kehidupan modern sekarang ini. Kiranya tidaklah teralu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu acara untuk mendapatkan atau memperoleh pengetahuan untuk merencanakan suatu masalah yang akan dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dan Moleong, 2005:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. Sukardi (2003:157) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang ada dalam teks pidato yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok, sedangkan yang menjadi objek

penelitian adalah siswa kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok berjumlah 20 orang.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tes tertulis, yaitu menugaskan siswa kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok untuk menulis teks pidato dengan topik “Disiplin Waktu dalam Belajar”, waktu yang diberikan adalah 2 jam pelajaran atau 2 x 45 menit.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis. Siswa diberikan sebuah topik “Disiplin Waktu dalam Belajar”. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis teks pidato dengan topik yang telah ditentukan minimal dua paragraf. Setelah siswa selesai menulis teks pidato, lembaran teks pidato siswa dikumpulkan sebagai data. Kemudian, data diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan keenam aspek yang diteliti.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan penganalisisan

data. Penganalisisan data harus sesuai dengan langkah-langkah berikut ini: *Pertama*, menyalin kembali teks pidato siswa per kalimat ke dalam tabel, sesuai dengan aspek yang diteliti. *Kedua*, mengidentifikasi bentuk keefektifan kalimat yang ditemukan. *Ketiga*, mengklasifikasikan keefektifan kalimat yang ditemukan. *Keempat*, menentukan skor masing-masing menurut ciri kalimat efektif. *Kelima*, mencari nilai tingkat penguasaan keefektifan kalimat (dalam hal ketepatan dari keenam aspek yang diteliti). *Keenam*, menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menggunakan kalimat efektif digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

- M : Mean (Nilai rata-rata)
- F : Frekuensi
- X : Skor
- N : Jumlah Data

Dari hasil persentase kemampuan, maka persentase kemampuan dikelompokkan dengan menggunakan patokan skala 10 sebagai berikut:

**Penentuan Patokan dengan  
Perhitungan Persentase untuk skala  
10**

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala	Kualifikasi
96-100	10	Sempurna
86-95	9	Baik sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Lebih dari cukup
56-65	6	Cukup
46-55	5	Hampir cukup
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang sekali
16-25	2	Buruk
0-15	1	Buruk sekali

Untuk melakukan uji keabsahan data, mengenai tingkat validitas data yang penulis temukan,

maka penulis melakukan pengujian keabsahan data ini berdasarkan ketekunan pengamatan atau keajengan pengamatan. Menurut Moleong (2005:329) Keajengan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif, sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu, peneliti telah melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Tanggal 25 Maret 2013.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan kalimat efektif pada bagian teks pidato siswa Kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok ditinjau dari aspek kesatuan, kepaduan, keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan yang tergolong pada kualifikasi sempurna 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 97.25, yang tergolong pada kualifikasi baik sekali sekali 14 orang siswa dengan nilai rata-rata 94.48, dan yang tergolong pada kualifikasi cukup 1 orang siswa dengan nilai rata-rata 6.33. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan kalimat efektif pada bagian isi teks pidato siswa Kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok ditinjau dari

aspek kesatuan, kepaduan, keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan tergolong baik sekali dengan nilai rata-rata adalah 92.9.

Peneliti menemukan penyebab ketidakefektifan kalimat dalam teks pidato siswa kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok ditinjau dari aspek kesatuan disebabkan oleh gagasan kalimat tidak benar dan pemakaian kata depan yang salah, sehingga arti kalimat sulit dipahami. Ketidakefektifan kalimat ditinjau dari aspek kepaduan disebabkan oleh struktur kalimat tidak benar serta salah dalam pemakaian kata dan frasa, sehingga arti kalimat sulit dipahami, ketidakefektifan kalimat ditinjau dari aspek keparalelan disebabkan oleh tidak paralelisme (kesejajaran) dalam perincian. Ketidakefektifan kalimat

ditinjau dari aspek ketepatan disebabkan oleh pilihan kata yang kurang tepat. Pilihan kata yang kurang tepat akan menimbulkan salah pemahaman dalam mengartikan sebuah kalimat. Ketidakefektifan kalimat ditinjau dari aspek kehematan disebabkan oleh adanya penggunaan kata-kata yang berlebihan atau terdapatnya unsur mubazir serta mengulang subjek yang sama dalam kalimat. Hal ini akan membuat kalimat sulit untuk dipahami oleh pembaca. Ketidakefektifan kalimat ditinjau dari aspek kelogisan tidak ditemukan ketidakefektifan kalimat pada siswa yang diuji disebabkan mereka dapat memahami arti kalimat dalam teks pidato.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa siswa pada



umumnya belum mampu menulis teks pidato dengan baik, karena kalimat yang ditulis oleh siswa masih banyak yang tidak efektif dan penggunaan EYD yang salah. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak menganalisis lebih dalam lagi, penulis hanya menganalisis pemakaian kalimat efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak siswa menulis sebuah teks pidato dengan menggunakan kata-kata mubazir, hal tersebut membuat kalimat yang ditulis oleh siswa menjadi tidak efektif.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan kalimat efektif pada bagian teks pidato siswa Kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok ditinjau dari aspek

kesatuan, kepaduan, keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan, (kualifikasi sempurna), 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 97.25, (kualifikasi baik sekali sekali), 14 orang siswa dengan nilai rata-rata 94.48, (kualifikasi cukup), 1 orang siswa dengan nilai rata-rata 6.33. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan kalimat efektif pada bagian isi teks pidato siswa Kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok ditinjau dari aspek kesatuan, kepaduan, keparalelan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan tergolong baik sekali dengan nilai rata-rata 92.9.

### **Ucapan Terima kasih**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Menggunakan Kalimat Efektif dalam Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP N 2 Bukit Sundi Kabupaten Solok”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan mmotivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terimakasih kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. Sebagai pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa

dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini, (3) Bapak Dekan dan Bapak wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian, (4) Bapak dan Ibuk staf pengajar serta karyawan yang berada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

Semoga doa, bimbingan, bantuan serta dorongan yang telah Bapak dan Ibuk berikan mendapatkan imbalan setimpal dari Allah Swt. Amin Ya rabbal Alamin. Penulis sangat berharap agar, skripsi ini bermanfaat

bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak maaf jika selama ini telah melakukan kekhilafan dan terima kasih atas segala perhatiannya.

#### **Daftar Pustaka**

Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis*. Bandung: Angkasa

Thahar, Haris Efendi. 2008. *Menulis Kreatif*. Padang : UNP Press.

Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Menurut Moleong, Lexy J. 2005.

*Metodologi Penelitian*

*Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya